

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif atau korelasi. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi siswa di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Adapun bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2013). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X) = Keharmonisan Keluarga

Variabel Terikat (Y) = Motivasi Berprestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang ada di dalam diri siswa yang mendorong siswa tersebut untuk berusaha mencapai suatu standar atau ukuran keunggulan pada siswa di MTsN Rambah kabupaten Rokan Hulu yang diukur dengan skala motivasi berprestasi. Semakin tinggi skor subjek pada skala tersebut, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi subjek.

Skala motivasi merprestasi dibuat berdasarkan teori McClelland (1987). Adapun aspek motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab
- b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas
- c. Memperhatikan umpan balik
- d. Kreatif dan inovatif
- e. Waktu penyelesaian tugas
- f. Keinginan menjadi yang terbaik

2. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga adalah kondisi dimana seluruh anggota keluarga siswa merasa bahagia yang ditandai dengan berkurangnya ketegangan, kekecewaan, dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya meliputi aspek fisik, mental, dan sosial pada keluarga siswa di MTsN Rambah kabupaten Rokan Hulu yang diukur dengan skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharmonisan keluarga. Semakin tinggi skor subjek pada skala tersebut, maka semakin tinggi pula keharmonisan keluarga subjek.

Skala Keharmonisan Keluarga disusun berdasarkan Teori Gunarsa (2004). Adapun aspek Keharmonisan keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Kasih sayang antara anggota keluarga
- b. Saling pengertian sesama anggota keluarga
- c. Dialog atau komunikasi yang baik terjalin didalam keluarga
- d. Kerjasama antara anggota keluarga

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi yang terdaftar sebagai siswa di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada tahun ajaran 2016/2017 dari kelas 7 sampai dengan kelas 8 yang berjumlah 477 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Populasi
7	260
8	217
Total	477

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kelas 9 tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena kondisi dilapangan saat melakukan penelitian, siswa kelas 9 sedang melaksanakan TO (Try Out) untuk UN (Ujian Nasional) dan tidak bisa diganggu, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas 7 dan kelas 8 saja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013).

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Nomogram Herry King. Dalam Nomogram Herry King, jumlah populasi maksimal 2000 dengan taraf kesalahan bervariasi mulai dari 0,3 % sampai dengan 15 % dan faktor pengalinya disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan (Sugoyono, 2013). Adapun bentuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Persentase populasi yang diambil sebagai sampel} \times \text{populasi} \times \text{faktor pengali}$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 477, jika dikehendaki tingkat kesalahan 6% dengan tingkat kepercayaan sampel 94%, maka jumlah sampel yang diambil adalah: $0,29 \times 477 \times 1,163 = 161$ (tarik dari kira-kira angka 477 melewati taraf kesalahan 6%, maka ditemukan titik diatas angka 30 yakni kurang lebih 29, untuk taraf kesalahan 6% atau taraf kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94%, berarti faktor pengalinya = 1,163). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 161 sampel.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses yang meliputi pengambilan sebagian dari populasi dengan melakukan pengamatan pada populasi secara keseluruhan. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*.

Proportionate stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2013). Digunakan teknik ini karena populasi dalam penelitian ini anggotanya berstrata secara proposional yakni siswa MTsN Rambah yang terdiri dari tingkatan kelas yakni dari kelas 7 sampai dengan kelas 8.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pengambilan jumlah sampel sebanyak 161 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- kelas 7 : $260/477 \times 161 = 88$ siswa
- kelas 8 : $217/477 \times 161 = 73$ siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat ukur skala. Skala merupakan suatu bentuk instrumen (alat ukur) yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Pernyataan menggambarkan suatu *indikator* dari konstruk yang ingin diukur, dan responden diminta untuk memberi respon terkait dengan isi pernyataan tersebut (Sugiyono, 2013).

Adapun skala yang digunakan yaitu:

1. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan teori McClelland (1987). Skala motivasi berprestasi ini merupakan skala yang telah dimodifikasi dari peneliti sebelumnya yakni oleh mahasiswa UIN juga yakni Natalia (2012), dengan jumlah item sebanyak 46 pernyataan dengan nilai validitas sebesar 0,278 – 0,573 dan reliabilitas sebesar 0,813. Skala ini dimodifikasi dengan menambah jumlah aitemnya dari 46 menjadi 47 aitem. Selain itu, kata-kata yang sebelumnya sulit dirubah menjadi kata yang lebih sederhana dan mudah dipahami karena pada skala sebelumnya ditujukan kepada siswa SMA sedangkan skala pada penelitian ini ditujukan kepada siswa MTs.

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourabel*, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai STS (sangat tidak sesuai): 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung *unfavourabel*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek diberi nilai sebagai berikut: SS (sangat sesuai): 1, S (sesuai): 2, TS (tidak sesuai): 3, STS (sangat tidak sesuai): 4.

Berikut ini *Blue Print* skala motivasi berprestasi untuk uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi (Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1	Tanggung Jawab	Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	1, 3, 5, 7	2, 4, 6	7
2	Mempertimbangkan Resiko	Mempertimbangkan resiko yang terjadi	8, 10	9	10
		Menyukai tugas yang menantang	12	11	
		Memilih tujuan yang lebih realistis	13, 14, 15	16, 17	
3	Memperhatikan umpan balik	Menyenangi situasi atau pekerjaan yang memberikan umpan balik kepadanya	18, 20, 22, 23, 25	19, 21, 24	8
4	Kreatif – Inovatif	Selalu mencari cara baru dengan kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas	26, 30, 31, 32	27, 28, 29	7
5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan tepat waktu	33, 35, 37	34, 36	5
6	Tujuan yang realistis	Menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya,	38, 39, 40	41, 42	10
		Lebih berorientasi kedepan	43, 44, 46	45, 47	
Jumlah			28	19	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Keharmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga digunakan untuk mengukur tingkat keharmonisan keluarga siswa di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Gunarsa (2004).

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourabel*, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut: SS (sangat sesuai): 4, S (sesuai): 3, TS (tidak sesuai): 2, STS (sangat tidak sesuai): 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung *unfavourabel*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut: SS (sangat sesuai): 1, S (sesuai): 2, TS (tidak sesuai): 3, STS (sangat tidak sesuai): 4.

Berikut ini *Blue Print* skala motivasi berprestasi untuk uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Keharmonisan Keluarga (Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1	Kasih sayang antara anggota keluarga	Orang tua sayang kepada anak	1, 2	3	14
		Anak sayang kepada orang tua	4, 7, 8	5, 6, 9	
		Antar saudara saling menyayangi	10, 11	12, 13, 14	
2	Saling pengertian sesama anggota keluarga	Suami dan istri saling mengerti	15	16	15
		Orang tua mengerti anak	17, 18	19, 20	
		Anak mengerti orang tua	21, 23	22, 24	
		Saling mengerti antar saudara	25, 27, 28	26, 29	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialog atau komunikasi yang baik terjalin didalam keluarga	Terjalin komunikasi yang baik antar suami dan istri	30, 33, 34	31, 32	14
	Terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak	35, 36, 40	37, 38, 39	
	Terjalin komunikasi yang baik antar saudara	41, 43	42	
Kerjasama antara anggota keluarga	Adanya kerjasama antara suami dengan istri	44, 45	46	12
	Adanya kerjasama antara orang tua dengan anak	47, 48, 50	49, 51	
	Adanya kerjasama antar saudara	52, 55	53, 54	
Jumlah		30	25	55

F. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dapat digunakan apabila dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (andal) menurut ukuran statistik tertentu melalui uji coba (try out) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dengan kata lain, agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

Alat ukur yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi dan skala keharmonisan keluarga. Alat ukur ini diujicobakan kepada 100 siswa/siswi MTsN Rambah yang memiliki karakter sama dengan subjek penelitian yaitu masih berada dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Validitas, Daya Beda Item dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui kesesuaian tujuan pengukuran skala, maka dilakukan uji validitas. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas tes ini, yaitu dengan uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah uji validitas dengan melihat sejauh mana aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur melalui analisis secara rasional (*propesional judgment*) oleh para ahli dengan melihat kecocokan *blueprint* dengan aitem-aitem. Tujuannya adalah untuk melihat apakah item-item dalam skala telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing item telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap (Azwar, 2010).

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda atau daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau *konsistensi* antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem

yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2009) umumnya skala psikologi menggunakan indeks daya diskriminasi diatas 0,30 atau diatas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Penentuan kriteria pemilihan item yang berdasarkan korelasi item total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$, berarti semua aitem yang mencapai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap valid. Sedangkan aitem yang nilai koefisien korelasinya $< 0,30$ dinyatakan gugur. Apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga item yang diinginkan dapat dicapai (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas indeks daya beda $r_{ix} \geq 0,30$. Pada skala motivasi berprestasi, dari sebanyak 47 aitem pernyataan, terdapat 15 aitem yang gugur dan 32 aitem yang valid dengan koefisien totalnya berkisar 0,302 sampai dengan 0,683. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Skala Motivasi Berprestasi (Y) yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Indikator	No Item				Jumlah
			Valid		Gugur		
			F	UF	F	UF	
1	Tanggung Jawab	Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	1,3,5,7	2,4		6	7
2	Mempertimbangkan Resiko	Mempertimbangkan resiko yang terjadi	8		10	9	10
		Menyukai tugas yang menantang	12, 14, 15	16,17	13	11	
3	Memperhatikan umpan balik	Menyenangi situasi pekerjaan yang memberikan umpan balik kepadanya	20,22	19,21	18,23,25	24	8
4	Kreatif – Inovatif	Selalu mencari cara baru yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas	26, 27, 30,31,32	29	-	28	7
5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan tepat waktu	33,35,37	34,36	-	-	5
6	Tujuan yang realistis	Menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya	38, 40,	41,42	39		10
		Lebih berorientasi kedepan	43		44, 46	45,47	
Total Aitem			32		15		47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, berdasarkan jumlah aspek atau dimensi yang ada pada motivasi berprestasi dalam penelitian ini, jika dengan sebanyak 3-5 aitem telah cukup mewakili setiap aspek maka jumlah aitem yang dibutuhkan untuk skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini hanya berjumlah sekitar 25 aitem.

Sebagaimana Azwar (2012) mengatakan bahwa meskipun dalam suatu dimensi terdapat aitem yang daya diskriminasinya tinggi dalam jumlah lebih daripada yang direncanakan, maka aitem yang dipilih adalah aitem-aitem yang memiliki daya diskriminasi tertinggi diantara yang ada sedangkan yang lain akan disisihkan walaupun indeksinya diatas 0,30.

Maka dari itu, dari sebanyak aitem yang valid, peneliti memilih aitem yang nilai daya diskriminasi tertinggi dan menyisihkan aitem yang lain. Yaitu dengan koefisien totalnya berkisar 0,330 sampai dengan 0,544. Adapun rincian pemilihan aitem tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rincian Pemilihan Aitem Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	Aitem Tersisih	Aitem Terpilih	Jumlah
1	Tanggung Jawab	Menyukai situasi tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	4	1, 2, 3, 5, 7	6
2	Mempertimbangkan Resiko	Mempertimbangkan resiko yang terjadi		8	6
		Menyukai tugas yang menantang	17	12, 14, 15, 16	
3	Memperhatikan umpan balik	Menyenangi situasi pekerjaan yang memberikan umpan balik	21	19, 20, 22	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kepadanya			
4	Kreatif – Inovatif	Selalu mencari cara baru yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas	26, 27	29, 30, 31, 32	6
5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan tepat waktu	-	33, 34, 35, 36, 37	5
6	Tujuan yang realistis	Menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya	38, 42	40, 41,	5
		Lebih berorientasi kedepan		43	
	Total Aitem		7	25	32

Tabel 3.6

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi (Y) Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	U	
1	Tanggung Jawab	Menyukai situasi tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	1, 3, 4, 5	2	5
2	Mempertimbangkan resiko	Mempertimbangkan resiko yang terjadi	6	-	5
		Menyukai tugas yang menantang	7, 8, 9	10	
3	Memperhatikan umpan balik	Menyenangi situasi pekerjaan yang memberikan umpan balik kepadanya	12, 13	11	3
4	Kreatif – Inovatif	Selalu mencari cara baru yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas	15, 16, 17	14	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan tepat waktu	18, 20, 22	19, 21	5
6	Tujuan yang realistis	Menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya	23	24	3
		Lebih berorientasi kedepan	25	-	
Total Aitem			18	7	25

Sedangkan pada skala keharmonisan keluarga, dari sebanyak 55 aitem, terdapat 7 aitem yang gugur dan 48 aitem yang valid dengan koefisien totalnya berkisar 0,304 sampai dengan 0,623. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala keharmonisan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Skala Keharmonisan Keluarga (X) yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Indikator	No Item				Jumlah
			Valid		Gugur		
			F	UF	F	UF	
Kasih sayang antara anggota keluarga		Orang tua sayang kepada anak	2		1	3	14
		Anak sayang kepada orang tua	4, 7	6, 9	8	5	
		Antar saudara saling menyayangi	10,11	12,13, 14	-	-	
Saling pengertian sesama anggota keluarga		Suami dan istri saling mengerti	15	16,	-	-	15
		Orang tua mengerti anak	17,18	19,20	-	-	
		Anak mengerti orang tua	23	22,24	-	21	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Saling mengerti antar saudara	25,27,28	-	-	26,29	
3	Dialog atau komunikasi yang baik terjalin didalam keluarga	Terjalin komunikasi yang baik antar suami dan istri	30,33 34	31	-	32
		Terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak	35,36 40	37,38 39	-	-
		Terjalin komunikasi yang baik antar saudara	41,43	-	42	-
4	Kerjasama antara anggota keluarga	Adanya kerjasama antara suami dengan istri	44,45	46	-	-
		Adanya kerjasama antara orang tua dengan anak	47,48 50	49,51	-	-
		Adanya kerjasama antar saudara	52,55	53,54	-	-
Jumlah			48		7	55

Berdasarkan jumlah aspek atau dimensi yang ada pada Keharmonisan keluarga dalam penelitian ini, jika dengan sebanyak 3-5 aitem telah cukup mewakili setiap indikator, maka jumlah aitem yang dibutuhkan untuk skala keharmonisan keluarga dalam penelitian ini berjumlah sekitar 30 aitem.

Maka dari itu, dari sebanyak aitem yang valid, peneliti memilih aitem yang nilai daya diskriminasi tertinggi dan menyisihkan aitem yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu dengan koefisien totalnya berkisar 0,320 sampai dengan 0,643.

Adapun rincian pemilihan aitem tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rincian Pemilihan Aitem Skala Keharmonisan Keluarga

No	Aspek	Indikator	Aitem Tersisih	Aitem Terpilih	Jumlah
1	Kasih sayang antara anggota keluarga	Orang tua sayang kepada anak	-	2	10
		Anak sayang kepada orang tua	4, 9	6, 7	
		Antar saudara saling menyayangi	12, 14	10, 11, 13	
2	Saling pengertian sesama anggota keluarga	Suami dan istri saling mengerti	-	15, 16	13
		Orang tua mengerti anak	19, 20	17, 18	
		Anak mengerti orang tua	22	23, 24	
		Saling mengerti antar saudara	25	27, 28, 29	
3	Dialog atau komunikasi yang baik terjalin didalam keluarga	Terjalin komunikasi yang baik antar suami dan istri	31, 34	30, 33	13
		Terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak	35, 38	36, 37, 39, 40	
		Terjalin komunikasi yang baik antar saudara	43	41, 42	
4	Kerjasama antara anggota keluarga	Adanya kerjasama antara suami dengan istri	44	45, 46	12
		Adanya kerjasama antara orang tua dengan anak	48, 49, 50	47, 51	
		Adanya kerjasama antar saudara	54	52, 53, 55	
Jumlah			18	30	48

Tabel 3.9
Blue Print Skala Keharmonisan Keluarga (X) Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jmlh
			<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1	Kasih sayang antara anggota keluarga	Orang tua sayang kepada anak	1	-	6
		Anak sayang kepada orang tua	3	2	
		Antar saudara saling menyayangi	4, 5	6	
2	Saling pengertian sesama anggota keluarga	Suami dan istri saling mengerti	7	8	9
		Orang tua mengerti anak	9, 10	-	
		Anak mengerti orang tua	11	12	
		Saling mengerti antar saudara	13, 14	15	
3	Dialog atau komunikasi yang baik terjalin didalam keluarga	Terjalin komunikasi yang baik antar suami dan istri	16, 17	-	8
		Terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak	18, 21	19, 20	
		Terjalin komunikasi yang baik antar saudara	29	23	
4	Kerjasama antara anggota keluarga	Adanya kerjasama antara suami dengan istri	24	25	7
		Adanya kerjasama antara orang tua dengan anak	26	27	
		Adanya kerjasama antar saudara	28, 30	22	
Jumlah			19	11	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2012).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) bila angkanya berada pada rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin angkanya mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin angkanya mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya. Namun dalam kenyataannya pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 1,00$ dan belum pernah dijumpai (Azwar, 2012).

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *koefisien reliabilitas formula Alpha*, yang didapat lewat satu bentuk skala yang dikenai hanya sekali pada sekelompok responden. Skala yang akan *diestimasi* reliabilitasnya dibelah menjadi dua bagian, sehingga setiap belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama banyak (Azwar, 2010). Dimana Rumus *koefisien reliabilitas alpha* adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

α : kofisien reliabilitas alpha

S_1^2 dan S_2^2 : Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

S_x : Varians skor skala

Reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan teknik *alpha* dengan bantuan program *software statistik*.

Dari perhitungan yang dilakukan, diketahui reliabilitas kedua variabel. Untuk variabel motivasi berprestasi (Y) angka reliabilitasnya yaitu 0,872, dan untuk variabel keharmonisan keluarga (X) angka reliabilitasnya yaitu 0,901. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur kedua variabel tersebut cukup reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *korelasi product moment* dari Pearson. *Korelasi product moment* adalah untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2013).

Dalam menyelesaikan analisis data untuk melihat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi siswa di MTsN Rambah, dilakukan analisis *korelasi product moment* dengan bantuan *software statistik*. Adapun rumus statistik *korelasi product moment*, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment	$\sum y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum x$: Jumlah skor butir	N : Jumlah responden
$\sum y$: Jumlah skor total	x : Skor butir tiap subyek
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir	y : Skor total tiap subyek
$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor total	

I. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Adapun jadwal penelitian dari awal penyusunan hingga akhir yaitu:

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pengajuan judul Sinopsis diterima	Februari 2016
Bimbingan Kelas TPS	Februari – 24 Juni 2016
Penunjukkan Pembimbing	21 September 2016
Acc Bimbingan Proposal	26 Januari 2017
Seminar Proposal	1 Maret 2017
Acc revisi setelah seminar Proposal	30 Maret 2017
Konsultasi alat ukur skala	31 Maret 2017
Uji Coba Alat Ukur Skala	04 April 2017
Konsultasi dan analisis perbaikan alat ukur skala	27 April 2017
Pengumpulan Data Penelitian	09 Mei 2017
Pengolahan dan analisis data	10 Mei – 08 Juni 2017
Penyusunan dan bimbingan skripsi	08 Juni – Agustus 2017
Acc Skripsi untuk seminar hasil	16 Agustus 2017
Seminar Hasil	06 Desember 2017
Acc Revisi setelah seminar hasil	19 Desember 2017
Ujian Munaqasyah	10 Januari 2018